VARIABLE RESEARCH JOURNAL
Volume 01, Number 02, July 2024
E-ISSN: 3032-4084
Open Access

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN USAHA UMKM KUE TRADISIONAL (KUE BHOI) DI GAMPONG SUKON MESJID KECAMATAN GLUMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

FACTORS AFFECTING THE SUSTAINABILITY OF TRADITIONAL CAKE UMKM ENTERPRISES (BHOI CAKES) IN GAMPONG SUKON MOSQUE GLUMPANG THREE DISTRICT PIDIE DISTRICT

Hamdani[1]*, Julia[2], Al Asri Abubakar[3], Ibnu Yasier[4]
[1234] Agribisnis, Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh
Email: hamdanift@gamail.com

ARTICLE INFO

Article history:
Received May 17, 2024
Revised June 16, 2024
Accepted July 15, 2024
Available online July 15, 2024

Kata Kunci:
keberlanjutan usaha umkm kue tradisional

Keywords:
sustainability of traditional cake businesses

ABSTRAK

Kue Bhoi sendiri biasanya diperoleh di pasar pasar tradisional ataupun dipesan langsung pada pembuatanya. Gampong Sukon merupakan salah satu desa di pidie yang menjalankan usaha kue bhoi, Untuk menganalisis rumusan masalah dalam penelitian menggunakan metode deskriptif. Dalam hal pemasaran, usaha produksi kue bhoi di Gampong Sukon masjid sudah memasarakan hingga keluar Kabupaten. Strategi pemasaran kue bhoi ini yaitu dengan mempertahankan kualitas rasa, memperbanyak distributor penjualan serta mempertahankan kualitas produk.

ABSTRACT

Bhoi cake itself is usually obtained at traditional markets or ordered directly from the manufacturer. Gampong Sukon is one of the villages in Pidie which runs a bhoi cake business. To analyze the problem formulation in research using descriptive methods. In terms of marketing, the bhoi cake production business in Gampong Sukon mosque has been marketed outside the district. The marketing strategy for Bhoi cakes is to maintain taste quality, increase sales distributors and maintain product quality.

PENDAHULUAN

Kue bhoi adalah penganan khas Aceh Besar yang dikenal luas oleh masyarakat Aceh. bentuk kue ini sangat bervariasi, seperti; bentuk ikan, bintang, , bunga dan lain -lain. kue bhoi ini dapat menjadikan salah satu buah tangan ketika akan berkunjung ke sanak saudar atau tetangga yang mengadakan hajatan atau pesta,seperti sunatan dan kelahiran.

Kue Bhoi juga dijadikan sebagai salah satu isi dari bingkisan seserahan yang dibawa oleh calon pengantin pria untuk calon pengantin perempuan pada saat acara pernikahan dan juga sebaliknya. kue Bhoi sendiri biasanya diperoleh di pasar pasar tradisional ataupun dipesan langsung pada pembuatanya. Gampong Sukon merupakan salah satu desa di pidie yang menjalankan usaha kue bhoi. proses pembuatan kue bhoi ini dan dibutuhkan kesabaran serta keuletan untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahan perlu menyusun strategi sedemikian rupa. dalam merumuskan strategi perusahaan maka diindedefikasi bebagai faktor secara sistematis. pengindentifikasi dapat dilakukan dengan analisis SWOT yaitu yang didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (strenths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat menimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman.

Dulu, Kue Boi ini biasa dijadikan seserahan yang diberikan oleh mempelai pria kepada mempelai wanita pada acara pernikahan. Tapi seiring dengan perkembangan zaman, Kue ini beralih fungsi menjadi buah tangan jika berkunjung ke rumah sanak saudara, Khitanan maupun Kelahiran. Kue ini merupakan makanan yang selalu ada tatkala lebaran.

Adapun proses pembuatan kue bhoi tidak terlalu rumit. Mirip seperti kue bolu biasa. Bahannya hanya terdiri dari tepung terigu, gula pasir, telur, vanili dan soda kue. Namun, diperlukan keuletan dan kesabaran dalam pengolahannya.

Bentuk yang bervariasi menjadi daya tarik tersendiri dari kue bhoi. Selain itu, kue bhoi juga bisa tahan disimpan hingga berbulan-bulan tanpa bahan pengawet. Gula dalam kue bhoi berfungsi sebagai pemanis sekaligus pengawet. Tak sulit mencari kue bhoi di Aceh. Baik toko kue maupun pasar tradisional menyediakannya dengan harga terjangkau, karenanya kue bhoi kerap kali menjadi oleh-oleh dari Aceh.

Keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusah.Keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahannya. Keberlanjutan usaha selalu berkaitan dengan kebangkrutan. Pada umumnya setiap perusahaan selalu lebih memperhatikan suatu kondisi yang berpotensi merugikan perusahaan tesebut seperti kebangkrutan.

METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi yang kemudian diolah dan diubah menjadi informasi yang berguna (Kunoco, 2004). Alat analisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha umkm kue tradisional (kue bhoi) di gampong sukon mesjid kecamatan glumpang tiga kabupaten pidie.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer
   Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara lansung dengan pihak sekolah baik dengan pengusaha kue bhoi di Gampong Sukon Masjid, konsumen yang mengkonsumsi kue bhoi, serta Lembaga lain yang juga pengusaha dalam bidang produksi kue bhoi
2. Data Sekunder
   Data sekunder merupakan data baku perlengkapan yang diperoleh dari instansi pemerintah dan Lembaga -lembaga yang terkait dengan penelitian.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis rumusan masalah dalam penelitian menggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pola saluran pemasaran ikan mas dan fungsi pemasaran di daerah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Sejarah Home Industri Kue Bhoi

Usaha home industry kue bhoi berdiri sejak tahun 1984. Usaha ini dimiliki oleh ibu Syaribanun, yang merupakan warga gampong Sukon Mesjid. Ibu syaribanun mencoba membuka

usaha kue bhoi Bersama dengan keluarga yang juga sebagai penerus pemilik usahanya tersebut berlatar belakangi oleh faktor ekonomi, awal mula usaha hanya memproduksi kue bukarah yang di jual hanya beralaskan meja di pasar leung putu, seiring berjalannya usaha semakin banyak yang memesan bhoi sehingga pemilik usaha memproduksinya di rumah yang dijadikan tempat usahanya sampai dengan sekarang. Usaha kue bhoi bergerak dibidang produksi dan pengelohan kue bhoi. Pada usaha kue bhoi terdapat 4 org tenaga kerja yang di tempatkan pada beberapa bagian proses produksi.

Ada beberapa usaha kue bhoi lainnya di Kabupaten Pidie yang menjadi pesaing dari usaha ibu Syaribanun.

2. Karakteristik Wilayah

Kue boi terletak di pinngir jalan teupin raya.tempat usaha terletak di Kampong Sukon Mesjid Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie.Usaha ini merupakan home industry penghasilan utamakue boi.

3. Tujuan Produksi Kue Bhoi

Setiap tempat usaha dalam melaksanakan aktifitasnya tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan usaha produksi kue bhoi dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang hendak dicapai, diantaranya; mengembangkan produksi kue bhoi sebagai makanan tradisional menjadi makanan yang dimanati Masyarakat.

Pembahasan

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM Kue Bhoi

Ada dua faktor yang di perhatikan dalam hal ini yaitu faktor iternal dan eksternal, pada faktor iternal terbagi dalam bebeapa aspek diataranya:

1. Aspek Sumber daya Manusia
   Pada usaha kue bhoi ibu syaribanu terdapat 4 orang tenaga kerja yang di tempatkan pada beberapa bagian proses produksi. Mulai pada baigan membuat adonan, mecetak, hingga memanggang dan membungkus.
2. Aspek Keuangan
   Pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik dan benar oleh ibu syaribanu mulai dari modal pembiayaan dan pengembangan usaha, serta memperoleh laba dengan maksimal. Aspek keuangan seperti modal dan laba yang dihasilkan oleh UMKM.
3. Aspek Teknis dan Operasi
   Karakteristik Wilayah Kue bhoi terletak di pinggir jalan teupin raya.tempat usaha terletak di Kampong Sukon Mesjid Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. Usaha ini merupakan home industry penghasilan utama kue bhoi.
   Alat dan bahan baku yang dipersiapkan meliputi, tepung terigu, telur, ember, oven, cetakan bhoi, kantong plastic, vanili, gula, minyak goreng, mixer manual.
4. Aspek Pasar dan Pemasaran
   Dalam hal pemasaran kue bhoi menggunakan strategi S.O, strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran Perusahaan. Dalam hal ini usaha kue bhoi memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merembut dan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merembut dan memanfaatka peluang sebesar-besarnya antara lain;
   a. Mempertahankan kualitas rasa dan bahan yang digunakan.
   b. Memperbanyak Distributor penjualan
   c. Mempertahankan kualitas produk
   d. Meningkatkan kemampuan dan kualiatas tenaga kerja

Usaha kue bhoi menggunakan beberapa strategi pemasaran untuk memasarkan produknya. Strategi tersebut meliputi empat bagian penting, yaitu strategi produk, strategi promosi, strategi harga srategi distribusi.

a. Strategi produk

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan dan dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk kue bhoi dipasarkan dalam 3 bentuk ukuran yaitu ukuran ukuran 15 mm (ukuran kecil), ukuran 20 mm, dan ukuran jumbo.

b. Strategi Harga
   Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang dinilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli. Usaha kue bhoi Aceh memberikan atau menetepkan harga jual yang sama kepada konsumen. Harga jual berlaku bagi seluruh produk kue bhoi yang dihasilkan oleh usaha produksi kue bhoi Aceh menggunakan bahan tepung terigu. Penetapkan harga untuk kue bhoi Aceh adalah dengan menambahkan biaya produksi dengan Tingkat keuntungan yang ingin diperoleh oleh tempat usaha.Harga produk kue bhoi untuk ukuran 15mm Rp500/butir.
c. Strategi Distrribusi
   Pemasaran produk kue bhoi saat ini hanya dilakukan ke beberapa wilayah Aceh Provinsi Aceh, diantaranya Kota Banda Aceh, Aceh Besar, Calang, Meulaboh, Pidie dan Pidie Jaya.

Dalam faktor eksternal yang mempengaruhi Dalam perencanaan usaha ingin selalu menjaga kepercayaan pelanggan dengan cara menjaga kualitas barang hasil produksi yang sesuai dengan permintaan konsumen, untuk menjaga kepercayaan tersebut, usaha melakukan pencatatan data-data mengenai permintaan yang diinginkan konsumen, sehingga usaha dapat mengetahui tentang perincian permintaan konsumen yang ada. Dan dalam menjaga kualitas barang asli produksi, kepala bagian produksi ditugaskan untuk selalu mengawasi operasional dalam Perusahaan, baik dalam pemilihan bahan baku, sampai dengan pengawasan sebelum pengawasan sebelum dikirim ke pelanggan, dicocokkan dengan data permintaan pelanggan apakah sudah sesuai dengan pelanggan atau tidak.

Pengorganisasian untuk menjaga hubungan antara berbagai fungsi dan faktor-faktor fisik yang ada dalam usaha, usaha membagi tugas antara karyawan yang satu dengan yang lainnya agar setiap karyawan memiliki fokus sendiri dengan tugas yang diterima. pelaksanaan untuk menjaga tercapainya tujuan usaha memberikan gaji kepada karyawan hariannya sesuai dengan hasil yang mereka capai dalam satu minggu. Jika mereka bermalas-malasan dan tidak bekerja baik, mereka akan merasa rugi sendiri, karena hasil yang mereka dapat tidak dapat maksimal. Dalam melakukan pengarahan, tugas dan instruksi dalam melakukan implementasi kerja, kepala bagian produksi selalu melakukan pengawasan dalam setiap proses produksi, sehingga kesalahan dalam proses produksi dapat diminimaslisasi .

Pengendalian untuk mengawasi kinerja dan aktivitas karyawan dalam usaha, karyawan produksi dinilai dari hasil yang mereka capai apakah sudah dapat memenuhi target atau tidak, apabila pekerjaan mereka tidak sesuai target atau tidak apabila pekerjaan mereka tidak bekerja dengan baik. Pemilik selalu mengotrol hasil kerja mereka dan melihat apakah usaha sudah memenuhi target tujuannya atau tidak.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dalam hal pemasaran, usaha produksi kue bhoi di Gampong Sukon masjid sudah memasarakan hingga keluar Kabupaten. Strategi pemasaran kue bhoi ini yaitu dengan mempertahankan kualitas rasa, memperbanyak distributor penjualan serta mempertahankan kualitas produk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyaran Pada usaha pembuatan Kue Bhoi di Gampong Sukon Mesjid harus terus memperluas wilayah pemasaran produknya, baik keluar Kabupaten maupun provinsi agar usaha Kue Bhoi tersebut menjadi terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, L. (2008). Analisis kebijakan publik. Jakarta: Rineka Cipta.

Eka Putra, I. W., M. Adnan, M. N. A. B., & Badaruddin, M. F. B. (2022, March). Qualification of Mechanical Interference Fit Connection for Offshore Pipeline Application. In Offshore Technology Conference Asia (p. D021S003R003). OTC.

Hasibuan, A. M., Nurmalina, R., & Wahyudi, A. (2012). Analisis kinerja dan daya saing perdagangan biji kakao dan produk kakao olahan Indonesia di pasar internasional. Jurnal tanaman industri dan penyegar, 3(1), 57-70.

Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 12(1), 33-41.

Pearce, I. I. (2013). JA, & Robinson, RB (2011). Strategic Management: Formulation, Implementation, and Control. Journal of Strategic Management, 5(10), 111-115.

Rivai, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(2), 213-223.

Suliyanto, S., Wulandari, S. Z., & Novandari, W. (2010). Competitive strategy model for Purbalingga batik. Economic Journal of Emerging Markets, 169-185.

Ulwiya, K. I. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Jawa Timur (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).